

## SUMMARY

# BEDA EFEK CODMAN PENDULAR EXERCISE, ULTRA SOUND (US), MICRO WAVE DIATHERMY (MWD) DENGAN TRAKSI CAUDAL, ULTRA SOUND (US), MICRO WAVE DIATHERMY (MWD) TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN FUNGSIONAL BAHU PADA KASUS TENDINITIS SUPRASPINATUS

Created by RESVI NOVIYANTI

- Subject** : BEDA EFEK CODMAN PENDULAR EXERCISE, ULTRA SOUND (US), MICRO WAVE DIATHERMY (MWD) DENGAN TRAKSI CAUDAL, ULTRA SOUND (US), MICRO WAVE DIATHERMY (MWD) TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN FUNGSIONAL BAHU PADA KASUS TENDINITIS SUPRASPINATUS
- Subject Alt** : BEDA EFEK CODMAN PENDULAR EXERCISE, ULTRA SOUND (US), MICRO WAVE DIATHERMY (MWD) DENGAN TRAKSI CAUDAL, ULTRA SOUND (US), MICRO WAVE DIATHERMY (MWD) TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN FUNGSIONAL BAHU PADA KASUS TENDINITIS SUPRASPINATUS
- Keyword** : PENINGKATAN KEMAMPUAN FUNGSIONAL BAHU PADA KASUS TENDINITIS SUPRASPINATUS

### Description :

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan efek codman pendular exercise, ultrasound (US), micro wave diathermy (MWD) dengan traksi caudal, ultrasound (US), micro wave diathermy (MWD) terhadap peningkatan kemampuan fungsional bahu pada kasus tendinitis supraspinatus. Sampel : Sampel terdiri dari 14 orang yang datang ke Unit Rehabilitasi Medik/Fisioterapi Rumah Sakit Pelni Petamburan Jakarta dan dipilih berdasarkan teknik purposive sampling dengan menggunakan tabel assessment yang tersedia. Sampel dikelompokkan menjadi dua kelompok perlakuan, kelompok perlakuan I terdiri dari 7 orang dengan intervensi yang diberikan adalah codman pendular exercise, ultrasound (US), micro wave diathermy (MWD) dan pada kelompok perlakuan II yang terdiri dari 7 orang dengan intervensi yang diberikan adalah traksi caudal, ultrasound (US), micro wave diathermy (MWD). Metode : Penelitian ini merupakan jenis penelitian quasi eksperimental untuk mengetahui efek suatu intervensi yang dilakukan terhadap obyek penelitian. Disain Penelitian : Analisis statistik penelitian ini menggunakan uji Shapiro-wilk sebagai uji normalitas data, uji Wilcoxon untuk mengetahui efek terapi terhadap sampel penelitian pada kelompok perlakuan yang sama dan uji Mann-Whitney sebagai uji beda untuk membandingkan antara kelompok perlakuan I dan II.. Hasil : uji dengan uji Wilcoxon pada kelompok perlakuan I untuk nilai kemampuan fungsional menunjukkan nilai  $P = 0,017$  ( $p < \alpha = 0,05$ ). Dan hasil uji Wilcoxon pada perlakuan II untuk nilai fungsional menunjukkan nilai  $P = 0,018$  ( $p < \alpha = 0,05$ ), berarti intervensi yang dilakukan pada masing-masing kelompok terdapat efek pada peningkatan kemampuan fungsional bahu pada tendinitis supraspinatus. Dan hasil Mann-Whitney untuk kemampuan fungsional menunjukkan nilai  $P = 0,027$  ( $p < \alpha = 0,05$ ), yang berarti ada efek yang signifikan antara kelompok perlakuan I dan

kelompok perlakuan II. Kesimpulan : Dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan efek Codman Pendular Exercise, Microwave Diathermy (MWD) dan Ultrasound (US) dengan Traksi Caudal, Microwave Diathermy (MWD) dan Ultrasound (US) terhadap peningkatan kemampuan fungsional bahu pada tendinitis supraspinatus

**Date Create** : 13/12/2014  
**Type** : Text  
**Format** : PDF  
**Language** : Indonesian  
**Identifier** : UEU-Undergraduate-undergraduate\_2005-65-059  
**Collection** : undergraduate\_2005-65-059  
**Source** : Undergraduate these fisioterapi of faculty  
**Relation Collection** Universitas Esa Unggul  
**COverage** : Civitas Akademika Universitas Esa Unggul  
**Right** : copyright2014@esaunggul

**Full file - Member Only**

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

**Contact Person :**

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid ( astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id )

Supervisor